

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang Disiplin kerja dan Kompetensi terhadap Kinerja guru dengan Profesionalisme sebagai variabel intervening, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap Profesionalisme pada guru bersertifikat di SMKN 1 Puring. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin kerja guru, maka akan semakin tinggi juga Profesionalisme guru yang dirasakan.
2. Kompetensi memiliki pengaruh signifikan terhadap Profesionalisme guru bersertifikat SMKN 1 Puring. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi yang dimiliki guru, maka akan semakin tinggi juga Profesionalisme guru yang dirasakan.
3. Profesionalisme memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja guru pada guru bersertifikat di SMKN 1 Puring. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik profesionalisme yang guru miliki, maka akan semakin baik juga Kinerja guru yang dirasakan.
4. Disiplin kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja guru bersertifikat di SMKN 1 Puring. Hal tersebut menunjukkan bahwa Disiplin kerja tidak selalu meningkatkan Kinerja guru. Oleh karena itu, seperti apapun tingkat Kedisiplinan guru disana, tidak berpengaruh terhadap Kinerja guru.

5. Kompetensi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja guru bersertifikat di SMKN 1 Puring. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kompetensi tidak selalu meningkatkan Kinerja guru. Oleh karena itu, seperti apapun tingkat Kompetensi guru disana, tidak berpengaruh terhadap Kinerja guru.
6. Profesionalisme dapat memediasi antara variabel Disiplin kerja dan Kinerja guru pada guru bersertifikat SMKN 1 Puring. Hal tersebut menunjukkan bahwa Disiplin kerja yang baik akan memengaruhi Profesionalisme, yang berdampak pada peningkatan Kinerja guru di SMKN 1 Puring.
7. Profesionalisme dapat memediasi antara variabel Kompetensi dan Kinerja guru pada guru bersertifikat SMKN 1 Puring. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kompetensi yang baik akan memengaruhi Profesionalisme, yang berdampak pada peningkatan Kinerja guru di SMKN 1 Puring.

5.1. Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan masih memiliki keterbatasan, maka dari itu keterbatasan ini perlu diperhatikan bagi peneliti-peneliti berikutnya. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini tidak bisa menggunakan uji Glejser pada Uji Heteroskedastitas, dikarenakan metode ini memiliki keterbatasan dalam mendeteksi pola heteroskedastitas yang linear dan bergantung pada

signifikansi hasil regresi. Maka dari itu, dalam penelitian ini menggunakan scattplot yang lebih fleksibel.

2. Penelitian ini tidak seluruh guru mengisi kuesioner yang telah disebarakan melalui angket. Dari jumlah guru bersertifikat secara keseluruhan ada 69, namun hanya terisi 63 responden. Sisanya guru praktik lapangan dan pembina PKL, tidak mengisi dikarenakan beberapa kendala yaitu kurangnya kesempatan dan waktu saat pembagian angket, bentrok antara jam mengajar. Dikarenakan pembina PKL terkadang diharuskan mengurus siswanya PKL di laut, maka dari itu tidak setiap hari berada di lingkungan sekolah.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dari itu peneliti memberikan implikasi dan teoritis, sebagai berikut:

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan implikasi praktis yang dapat diterapkan di SMKN 1 Puring, sebagai berikut:

1. Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap Profesionalisme dan Kinerja Guru bersertifikat SMKN 1 Puring. Berdasarkan hasil dari penelitian, sebaiknya Kepala SMKN 1 Puring meningkatkan Disiplin guru agar Kinerja guru semakin meningkat. Disiplin kerja yang diterapkan kepada guru yaitu, sekolah selalu menerapkan masuk sekolah tepat waktu tidak hanya untuk siswa, tetapi untuk guru dan karyawan juga. Sekolah juga perlu melakukan

pengawasan terhadap kehadiran guru dalam bekerja, dan menegakkan aturan yang berlaku secara konsisten. Peran atasan juga penting, karena menjadi contoh bawahannya, jika atasan disiplin dalam bekerja maka bawahannya juga secara bersama-sama mengikuti. Faktor tersebut dapat membentuk guru dalam memaknai disiplin kerja dalam lingkungan sekolah, sehingga nanti akan berdampak pada peningkatan kinerja guru.

2. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Profesionalisme dan Kinerja guru SMKN 1 Puring. Berdasarkan hasil dari penelitian, sebaiknya Kepala SMKN 1 Puring, meningkatkan Kompetensi guru agar Kinerja guru meningkat. Kompetensi yang dimiliki guru harus memuat 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional. Peningkatan kompetensi ini, bisa dilakukan dengan pelatihan kepada guru, untuk meningkatkan kinerja, serta keterampilan guru dalam mengajar. Kompetensi memiliki peran penting untuk membentuk guru dalam menyeimbangkan dirinya dengan pekerjaannya, agar lebih profesional sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.
3. Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap Kinerja guru SMKN 1 Puring. Berdasarkan hasil dari penelitian, sebaiknya Kepala SMKN 1 Puring lebih memperhatikan Profesionalisme guru. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan

5.3.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan implikasi teoritis yang dapat diterapkan di SMKN 1 Puring, sebagai berikut:

1. Pengaruh Disiplin kerja terhadap Profesionalisme

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan hasil nilai t hitung sebesar $3,298 > t$ tabel $2,00030$ dan nilai signifikansinya $0,002 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Disiplin kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profesionalisme. Hal ini menunjukkan semakin baik Disiplin kerja guru maka akan meningkatkan Profesionalisme guru. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atmojo (2022) menunjukkan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profesionalisme Guru.

2. Pengaruh Kompetensi terhadap Profesionalisme

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan hasil nilai t hitung sebesar $3,322 > t$ tabel $2,00030$ dan signifikansinya sebesar $0,002 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Kompetensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profesionalisme. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Kompetensi maka akan meningkatkan Profesionalisme guru. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Pratiwi et al., (2023) yang menunjukkan bahwa Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profesionalisme guru.

3. Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja guru

Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan hasil nilai t hitung $3,318 > t$ tabel $2,00100$ dan signifikansinya sebesar $0,002 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Profesionalisme memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Profesionalisme guru dalam bekerja maka akan semakin meningkat Kinerja guru. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahrah & Sentosa, (2025) yang menunjukkan bahwa Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru.

4. Pengaruh Disiplin kerja terhadap Kinerja Guru

Pengujian hipotesis keempat menunjukkan hasil nilai t hitung $0,239 < t$ tabel $2,00100$ dan signifikansinya sebesar $0,812 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Disiplin kerja tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja tidak selalu mampu meningkatkan Kinerja guru, karena ada faktor lain. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahlun Naja (2024) yang menyatakan bahwa Disiplin kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru.

5. Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Guru

Pengujian hipotesis kelima menunjukkan hasil nilai t hitung $0,650 < t$ tabel $2,00100$ dan signifikansinya sebesar $0,518 > 0,05$.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Kompetensi tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa Kompetensi tidak selalu mampu meningkatkan Kinerja guru, karena ada faktor lain. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahlun Naja (2024) yang menyatakan bahwa Kompetensi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru.

6. Pengaruh Disiplin kerja terhadap Kinerja guru melalui Profesionalisme

Pengujian hipotesis keenam menunjukkan nilai *Z score* sebesar $2,2103 > 1.96$ dan nilai *p-Values* $0.027 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Disiplin kerja dapat memediasi pengaruh Kinerja guru melalui Profesionalisme guru di SMKN 1 Puring. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Disiplin kerja maka semakin tinggi juga Profesionalisme guru yang akhirnya akan meningkatkan Kinerja guru. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh R Tiara Nur Arofah Wajdi, Chamariyah (2025) yang menyatakan bahwa Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru melalui Profesionalisme sebagai variabel intervening.

7. Pengaruh Disiplin kerja terhadap Kinerja guru melalui Profesionalisme

Pengujian hipotesis ketujuh menunjukkan nilai *Z score* sebesar $2,113 > 1,96$ dan nilai *p-Values* $0,030 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Disiplin kerja dapat memediasi pengaruh Kinerja guru melalui Profesionalisme guru di SMKN 1 Puring. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faruk (2021) menyatakan bahwa Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru melalui Profesionalisme.

